

PIMPIN APEL PERDANA

Wabup Harapkan Kerja Sama dan Disiplin Kerja

WATES (KR)- Wakil Bupati Kulonprogo Ambar Purwoko memimpin apel pagi perdananya bersama jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN), Senin (24/2). Setelah apel Ambar dengan didampingi oleh para pimpinan OPD melakukan kunjungan ke kantor-kantor di kompleks Pemkab Kulonprogo.

Ambar menyampaikan akan melanjutkan program yang telah berjalan baik selama ini, yang sudah dirintis dan diprogramkan, baik oleh Penjabat Bupati Kulonprogo sebelumnya atau oleh Bupati terdahulu. Sementara hal-hal yang belum baik akan dibenahi bersama-sama dengan dukungan dari seluruh stakeholder terkait.

"Kami berdua yakin, dengan kebersamaan, kerjasama, dan sinergi yang terjalin di antara kita, kita akan mampu mewujudkan harapan bersama, yaitu membangun Kulonprogo menjadi lebih baik lagi," ujar Ambar.

Ambar juga menegaskan mengenai disiplin kerja. Melalui disiplin kerja, peme-

rintah dapat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat Kulonprogo.

"Bagaimanapun saya akan menerapkan dalam artian pola disiplin, karena berawal dari disiplin, mulai dari waktu dalam hal kegiatan akan mencerminkan semuanya, jelas Ambar.

Sementara itu, terkait

Instruksi Presiden (Inpres) mengenai Refocusing anggaran Ambar akan mengutamakan dan mendahulukan program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

"Refocusing itu kita akan menyikapi dan mencermati hal-hal yang perlu dan penting itu harus kita dahulukan, yang pertama menyangkut kesejahteraan rakyat seperti program pemerintah, ketahanan pangan, pendidikan, umkm adalah prioritas kami," tandasnya. **(Wid/Rul)-d**



Wabup Ambar Purwoko memimpin apel pagi.

KR-Widiastuti

TERJEBAK ALIRAN AIR SUNGAI PROGO
2 Tukang Muat Pasir Berhasil Diselamatkan



KR-Istimewa

Kondisi truk dump terjebak di tengah Sungai Progo.

WATES (KR) - Dua tukang muat pasir terjebak di tengah derasny aliran air Sungai Progo di wilayah Kapanewon Kalibawang pada Sabtu (22/2) petang. Beruntung keduanya berhasil diselamatkan tim SAR gabungan. Rekaman video kejadian ini viral di media

sosial (medsos).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian dua orang tukang muat pasir di wilayah Kapanewon Kalibawang terjebak derasny aliran air Sungai Progo sekitar pukul 17.00. Bermula saat korban

WM (30) laki-laki warga Bantul dan IMR (20) laki-laki warga Bantul mengendarai sebuah truk dump turun ke aliran sungai Progo untuk memuat pasir sekitar pukul 15.00. Setelah selesai memuat pasir, truk dump tersebut mengalami kerusakan pada bagian roda.

Tak disangka debit aliran air sungai Progo dengan cepat mengalami peningkatan yang mengakibatkan dua korban beserta truk dump tidak bisa kembali ke tepi sungai dan terjebak di tengah aliran air sungai. "Dua korban kemudian dievakuasi menggunakan alat berat backhoe. Dua korban berhasil diselamatkan ke tepi sekitar pukul 19.30. Sedangkan untuk kendaraan masih terjebak di tengah aliran air Sungai Progo," jelasnya. **(Dan-d**

KEBIJAKAN PEMANGKASAN ANGGARAN
Dinsos PPA Pastikan Semua Program Bansos Aman

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kulonprogo, L Bowo Pristiyanto memastikan semua program bantuan sosial (bansos) masih tetap berjalan sesuai rencana, meski ada kebijakan pemangkasan anggaran. "Sejauh ini semua program bansos tidak ada yang dipangkas, masih aman semua," kata Bowo baru-baru ini.

Diungkapkan, program bansos yang disipkan bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kulonprogo hingga Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dinsos-PPPA Kulonprogo terus berkoordinasi dengan Kementerian Sosial (Kemensos) terkait program-program bansos.

Bahkan hingga saat ini sejumlah program bansos sudah disalurkan ke masyarakat. Seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang bersumber APBD Kulonprogo.

"Program bansos dari pusat juga saat ini dalam proses verifikasi untuk selanjutnya dilakukan penyaluran ke masyarakat," tutur Bowo.

Lebih lanjut Bowo mengungkapkan, pemangkasan lebih dilakukan pada fasilitas

penunjang seperti Alat Tulis Kantor (ATK) dan perjalanan dinas. Langkah serupa juga sudah dilakukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain.

Menurutnya, selain BPNT, ada program bansos lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dari APBN dan Jaminan Sosial Lanjut Usia dari APBD DIY. Bantuan diberikan pada keluarga yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

"Tiap keluarga hanya menerima satu jenis bansos agar tidak terjadi tumpang tindih dengan bansos lainnya," ungkap Bowo Pristiyanto.

Di tahun 2025, Dinsos-PPPA menyalurkan BPNT ke 4.400 penerima. Bantuan dimaksud berupa bahan pangan dengan unsur karbohidrat, protein hewani

Penyaluran dilakukan lewat 24 e-warung dengan dukungan Bank BPD DIY.

Pimpinan BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro mengatakan, dalam penyaluran bantuan tersebut pihaknya menyiapkan Aplikasi Raharjo. "Aplikasi Raharjo membuat penyaluran BPNT menjadi lebih efektif dan tepat sasaran," tegas Afan. **(Rul)-d**

BPN Dukung Percepat Sertipikasi Tanah Wakaf

PENGASIH (KR) - Kankemenag Kulonoro beserta Kantor Pertanahan (BPN) setempat berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dalam perwakafan. Terutama pada proses percepatan sertifikasi tanah wakaf. KanKemenag mengapresiasi atas support dan dukungan dari BPN setempat dalam percepatan sertifikasi tanah wakaf.

Dijelaskan Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd. bahwa permasalahan wakaf memang sangat bervariasi. Karena itu perlu selalu melakukan evaluasi dan update data-data permasalahan wakaf yang dihadapi. Data wakaf ini harus update agar bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga perlu selalu menjalin komunikasi dan sinergi dari berbagai pihak terkait untuk mencari solusi terbaik.

“Saat proses peralihan hak diharapkan tidak terjadi hal-hal yang tidak kita harapkan. Maka PIC wakaf di masing-masing KUA diharapkan melakukan mitigasi terlebih dahulu. Hal ini untukantisipasi atas berbagai permasalahan wakaf. PIC Wakaf harus mempunyai kepekaan terhadap isu-isu yang berkembang. Sehingga PIC benar-benar dapat melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator

dan mediator yang baik,” pungkash Jamil, Senin (24/2). Sebelumnya Kankemenag juga sudah menggelar Rakor Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf.

Dikatakan Wasidi dari Kantor Pertanahan/BPN Kulonprogo, pengelolaan harta benda wakaf harus tertib hukum dan administrasi. Maka pemerintah telah menerbitkan peraturan perundang-undangan untuk melindungi harta benda wakaf tersebut. "Dalam sertifikasi tanah wakaf ada beberapa permasalahan. Antara lain: tidak adanya tanda bukti/alas hak atas tanda wakaf. Anggapan bahwa tanah wakaf pasti aman meskipun tanpa sertipikat, anggapan bahwa wakaf cukup dengan lisan saja, serta tanah wakaf tidak segera didaftarkan pada proses sertifikasi pada Kantor Pertanahan/BPN setempat," ujarnya.

Sedangkan Penyelenggara Zakat Wakaf Kankemenag Kulonprogo Haris Widiyanto SH menyampaikan SK pengangkatan kepada 24 orang PIC Wakaf pada KUA se-Kulonprogo sudah diserahkan. "SK Pengangkatan itu untuk memperkuat para PIC Wakaf KUA dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Semoga para PIC Wakaf dapat menjalankan tugasnya melayani masyarakat dengan baik," ungkapnya. **(Wid)-d**

PENGASIH (KR)- Berbagai elemen masyarakat baik dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pelaku seni, Event Organizer (EO), Sarikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) DIY, dan lainnya di Kulonprogo membubuhkan tanda tangan dalam Petisi Elemen Ekosistem Industri Hasil Tembakau (IHT). Mereka meminta Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) direvisi agar beradilkan.



KR-Widiastut

Petisi Elemen Ekosistem Industri Hasil Tembakau.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

